

ISSN 2597- 6052

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Analisis Faktor Kepercayaan Masyarakat Kota Palu Terhadap Informasi Swamedikasi Melalui Aplikasi Kesehatan

Analysis of Trust Factor of Palu Citizen on Self-Medication Information Through Health Application

Firdawati Amir Parumpu¹, Ririen Hardani^{2*}, Annisa Pratiwi Lamondjong³

^{1,2,3}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tadulako Palu

*Korespondensi Penulis : ririenhardani@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pada zaman digitalisasi saat ini telah banyak didapatkan aplikasi kesehatan untuk mendapatkan informasi swamedikasi diantaranya, yaitu aplikasi Halodoc dan Alodokter yang telah banyak di *download* dan menjadi *rating* tertinggi pada Appstore dan Playstore sehingga dinyatakan berhasil mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam mencari suatu informasi yang akurat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan seseorang diantaranya keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan (keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan) secara simultan dan parsial terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan (Alodokter dan Halodoc).

Metode: Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Googleform dan *hardcopy* di Kota Palu Provinsi Sulawesi tengah pada bulan oktober sampai desember 2021 dengan jumlah sampel 104 responden. Metode analisis yang digunakan, yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan sistem program SPSS.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel keamanan, keandalan, privasi, dan kemudahan berpengaruh terhadap informasi swamedikasi pada aplikasi kesehatan terlihat dari nilai $\text{sig} < 0,05$, yaitu $0,000$. Secara parsial faktor keamanan tidak berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan terlihat dari nilai $\text{sig} < 0,05$, yaitu $0,876 < 0,05$ dan faktor keandalan ($\text{sig} 0,002$), privasi ($\text{sig} 0,001$) dan kemudahan ($\text{sig} 0,000$) secara parsial berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan terlihat dari nilai $\text{sig} < 0,05$. Pada uji determinasi terdapat pengaruh sebanyak 73,6% dari variabel dependen dan independent. Sedangkan 26,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan: Secara parsial faktor keamanan tidak berpengaruh terhadap informasi swamedikasi dan factor keandalan, privasi, kemudahan berpengaruh terhadap informasi swamedikasi.

Kata Kunci: Halodoc; Alodokter; Faktor Kepercayaan; Informasi Swamedikasi; Aplikasi Kesehatan

Abstract

Background: In the current digitalization era, many health applications have been obtained to obtain self-medication information, including the Halodoc and Alodokter applications which have been widely downloaded and have become the highest ratings on the Appstore and Playstore so that they are declared successful in gaining public trust in seeking accurate information. There are several factors that affect a person's trust including security, reliability, privacy and convenience.

Objective: This study aims to determine the effect of trust factors (security, reliability, privacy and convenience) simultaneously and partially on self-medication information through health applications (Alodokter and Halodoc).

Methods: The sampling method is *purposive sampling* by distributing questionnaires in Google form and *hardcopy* in Palu City, Central Sulawesi Province from October to December 2021 with a total sample of 104 respondents. The analytical method used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program system.

Results: The results of this study indicate that simultaneously the variables of security, reliability, privacy, and convenience have an effect on self-medication information in health applications as seen from the value of $\text{sig} < 0.05$, which is 0.000 . Partially the safety factor has no effect on self-medication information through health applications as seen from the value of $\text{sig} < 0.05$, ie $0.876 < 0.05$ and the reliability factor ($\text{sig} 0.002$), privacy ($\text{sig} 0.001$) and convenience ($\text{sig} 0.000$) partially affect the self-medication information through health applications can be seen from the value of $\text{sig} < 0.05$. In the determination test there is an effect of 73.6% of the dependent and independent variables. While 26.4% is influenced by other variables not examined.

Conclusion: Partially the safety factor has no effect on self-medication information and reliability, privacy, convenience factors affect self-medication information.

Keywords: Halodoc; Alodokter; Trust of Factor; Information of Swamedication; Health Application

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2018, pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa, dari total populasi 264,16 juta jiwa. Sedangkan perangkat yang digunakan oleh pengguna internet melalui mobile, yaitu 93,9% yang mengakses internet setiap hari. Dengan adanya data tersebut menunjukkan angka pengguna lebih banyak yang menggunakan internet melalui *mobile* atau *smartphone*, dengan hal ini banyak perusahaan mengembangkan usahanya dengan menciptakan sebuah aplikasi *mobile*, salah satunya seperti aplikasi yang dapat mengakses informasi seputar kesehatan, yaitu obat-obatan sehingga pengguna dapat melakukan swamedikasi (1).

Swamedikasi adalah suatu proses pengobatan yang dilakukan secara mandiri seperti mengetahui keluhan atau gejala yang dirasakan sampai pada pemilihan obat yang akan digunakan Kat Jaya dkk., (2011) sehingga dengan adanya informasi swamedikasi pada aplikasi kesehatan dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk melakukan pengobatan secara mandiri (2). Menurut Yahya (2017) dimensi kepercayaan dipengaruhi oleh faktor kemudahan yang didapatkan pengguna dalam menggunakan aplikasi (3). Berdasarkan penelitian Azizah dkk. (2018) faktor – faktor kepercayaan terhadap teknologi meliputi keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan sehingga mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut (4). Menurut Pramiyati (2015) pada penelitiannya membuktikan bahwa suatu kepercayaan pada suatu website mempengaruhi pengguna untuk menelusuri untuk dijadikan bahan referensi(5).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 30 orang masyarakat Kota Palu bahwa sebagian besar menggunakan aplikasi Halodoc dan Alodokter dibandingkan aplikasi kesehatan lainnya untuk mencari informasi kesehatan terkait pengobatan suatu penyakit karena kemudahan dalam mengakses dan informasi yang didapatkan lengkap sehingga menjadi tahap awal untuk menangani suatu penyakit tanpa harus ke dokter. Selain itu berdasarkan hasil rating pada aplikasi kesehatan berbasis mobile yang ada pada Playstore dan Appstore, Halodoc dan Alodokter mendapatkan rating tertinggi yang menandakan banyak pengguna yang mengunduh aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat Kota Palu terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan (Halodoc dan Alodokter).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Instrumen skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan membagikan kuesioner melalui Googleform dan *hardcopy*. Penelitian ini dilakukan di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan oktober-desember 2021.

Responden yang digunakan yaitu masyarakat Kota Palu yang mendapatkan informasi swamedikasi pada aplikasi kesehatan, yaitu Halodoc dan Alodokter dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pada kriteria inklusi yaitu responden yang menyatakan bersedia mengisi kuisisioner, berusia 15-64 tahun, dan melakukan swamedikasi melalui aplikasi kesehatan diantaranya Halodoc dan Alodokter sebanyak 3 kali. Pada kriteria eksklusi yaitu responden yang tidak selesai mengisi kuisisioner dan mendapatkan informasi swamedikasi melalui iklan.

Untuk menentukan besar sampel minimal pada penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kesalahan yang diinginkan pada penelitian ini, yaitu 0,10%

Jika jumlah penduduk di usia produktif (15-64 tahun) Masyarakat Kota Palu sebanyak 373,218 ribu jiwa maka diperoleh besar sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{373,218 \text{ jiwa}}{1 + 3.733,18}$$

$$n = 99,97 \approx 100$$

Jadi minimal besar sampel penduduk Kota Palu dalam penelitian ini adalah 99,97 sehingga dapat dibulatkan menjadi 100 sampel.

Penelitian ini menggunakan Uji Instrumena, Uji Asumsi Klasik dan uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan sistem program SPSS yang digunakan untuk mengetahui pengaruh independen dan dependen. Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa hipotesis H1, H2, H3, dan H4. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Uji F untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan uji t untuk menguji pengaruh secara individual variabel independent secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi informasi swamedikasi pada aplikasi kesehatan.

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan metode pearson correlation, suatu data akan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $df = 32 - 2 = 30$, maka $r_{tabel} = 0,334$. Uji validitas telah dilakukan, dan menunjukkan nilai sig untuk keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan informasi swamedikasi pada aplikasi kesehatan semua memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan valid untuk semua pernyataannya.

Uji Realibilitas

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
0,954	32	Reliabel

Kuesioner dikatakan reliabel ketika *Cronbach's Alpha* bernilai $> 0,60$. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,954. Dengan demikian data yang digunakan adalah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,060

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal. Standar normal dapat dilihat pada Asymp. Sig (2-tailed), dimana berdistribusi apabila nilainya $> 0,05$. Dilihat dari tabel 2. nilai Asymp. Sig (2-tailed) ialah 0,060 maka data berdistribusi normal.

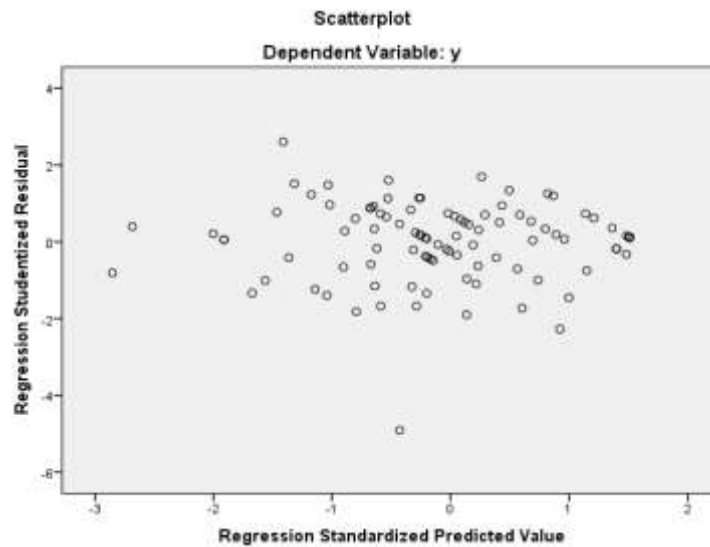
Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
X ₁ (Keamanan)	3,910	Tidak ada multikolinearitas
X ₂ (Keandalan)	1,987	Tidak ada multikolinearitas
X ₃ (Privasi)	4,253	Tidak ada multikolinearitas
X ₄ (Kemudahan)	2,418	Tidak ada multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui terjadi tidaknya gejala multikorelasi antara variabel independen. Berdasarkan Tabel 3. Semua variabel diperoleh hasil kolom VIF yakni < 10 . Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Gozali, 2018) (4). Sehingga disimpulkan untuk semua variabel, bebas dari multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar diatas dapat dilihat Titik-titik menyebar di atas atau disekitar angka 0, Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi (Sujarweni, 2020) (5).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary		
Model	R square	Adjusted R Square
1	0,736	0,725

Berdasarkan tabel Tabel 4.13 hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat ditampilkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,736. Nilai koefisien determinasi (R²) tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 73,6%, sedangkan sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model analisis	Sig < 0,05
Regression	0,000 ^b

Berdasarkan hasil tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai sig = 0,000 atau sig (0,000) < α (0,05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima atau variabel independen, yaitu variabel keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu informasi kesehatan.

Uji T (Parsial)

Tabel 6 Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.078	1.637	.047	.962		

x4	.377	.080	.378	4.711	.000	.414	2.418
x3	.300	.089	.360	3.380	.001	.235	4.253
x2	.202	.064	.230	3.157	.002	.503	1.987
x1	.015	.094	.016	.157	.876	.256	3.910

a. Dependent Variable: y

Kolom B (Beta) Unstandardized Coefficients ini maka persamaan regresinya ialah: $Y = 0.078 + 0.015X_1 + 0.202X_2 + 0.300X_3 + 0.377X_4$.

Berdasarkan tabel 6. diperoleh hasil bahwa yang memiliki pengaruh secara parsial atau H_a diterima, yaitu variabel Keandalan (X_2) dengan nilai $\text{sig } 0,002 < \alpha = 0,05$, variabel privasi (X_3) dengan nilai $\text{sig } 0,001 < \alpha = 0,05$, variabel kemudahan (X_4) dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$. Sedangkan untuk variabel keamanan (X_1) memiliki nilai $\text{sig } > \alpha 0,05$, yaitu $0,876 > 0,05$ sehingga H_a variabel keamanan (X_1) ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Keamanan, Keandalan, Privasi, Kemudahan terhadap Informasi Swamedikasi Melalui Aplikasi Kesehatan secara Simultan

Hasil penelitian berdasarkan uji F bahwa nilai $\text{sig} = 0,000$ atau $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen, yaitu variabel keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan (Halodoc dan Alodokter).

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap teknologi, yaitu keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan. Faktor tersebut menjadi acuan seseorang percaya atau tidak terhadap suatu teknologi. Berdasarkan hasil penelitian (Azizah et al., 2018) yang berjudul “analisis faktor kepercayaan terhadap teknologi pada keinginan masyarakat terhadap E-voting” didapatkan bahwa faktor kemudahan tidak mempengaruhi kepercayaan dari masyarakat. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Mungkin hal ini disebabkan oleh, aplikasi kesehatan yang diteliti lebih mudah digunakan sehingga kemudahan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh Variabel Keamanan Terhadap informasi Swamedikasi melalui Aplikasi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien regresi variabel keamanan mempunyai nilai positif sebesar 0,015 dan hasil uji parsial memiliki nilai signifikansi $0,876 > 0,05$ yang berarti bahwa hasil koefisien regresi variabel keamanan berpengaruh positif dan secara parsial variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan. Berdasarkan data deskriptif menunjukkan sebagian pengguna (*user*) masih ragu-ragu terhadap keamanan aplikasi kesehatan (Halodoc dan Alodokter). Maka penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis pertama yang berarti “tidak ada pengaruh faktor keamanan terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan”.

Hasil yang didapatkan peneliti ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Purnomo et al. (2018) yang berjudul “evaluasi pengaruh keamanan data dan kepercayaan pelanggan pada aplikasi mobile E-commerce” bahwa keamanan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kepercayaan menggunakan aplikasi mobile E-commerce. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini responden lebih mementingkan informasi swamedikasi yang didapatkan pada aplikasi dibanding keamanan (6).

Pengaruh Variabel Keandalan Terhadap informasi Swamedikasi melalui Aplikasi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien regresi variabel keandalan mempunyai nilai positif sebesar 0,202 dan hasil uji parsial memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa hasil koefisien regresi variabel keandalan berpengaruh positif dan secara parsial variabel keandalan berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan. Berdasarkan data deskriptif menunjukkan pengguna (*user*) andal dalam mencari informasi. Dimana dalam aplikasi kesehatan (Halodoc dan Alodokter) terdapat informasi tentang pengobatan yang akurat. Maka penelitian berhasil membuktikan hipotesis kedua yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh faktor keandalan terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan”.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azizah et al. (2018) yang berjudul “analisis faktor kepercayaan terhadap teknologi pada keinginan masyarakat terhadap E-voting” bahwa faktor keandalan berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat dengan teknologi.

Pengaruh Variabel Privasi Terhadap informasi Swamedikasi melalui Aplikasi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien regresi variabel privasi mempunyai nilai positif sebesar 0,300 dan hasil uji parsial memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa hasil koefisien regresi variabel privasi berpengaruh positif dan secara parsial variabel privasi berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan. Berdasarkan data deskriptif menunjukkan pengguna (*user*) aplikasi percaya bahwa informasi pribadi pada aplikasi kesehatan (Halodoc dan Alodokter) dapat terjaga. Maka penelitian berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh faktor privasi terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan”.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kinasih & Albari (2012) yang berjudul “pengaruh persepsi keamanan dan privasi terhadap kepuasan dan kepercayaan konsumen *online*” bahwa persepsi privasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan, maka semakin privasi konsumen terjaga semakin tinggi pula tingkat kepercayaan (7).

Pengaruh Variabel Kemudahan Terhadap informasi Swamedikasi melalui Aplikasi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien regresi variabel kemudahan mempunyai nilai positif sebesar 0,377 dan hasil uji parsial memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hasil koefisien regresi variabel kemudahan berpengaruh positif dan secara parsial variabel kemudahan berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan. Berdasarkan data deskriptif menunjukkan pengguna (*user*) merasa informasi yang ada pada aplikasi kesehatan (Halodoc dan Alodokter) mudah dimengerti dan aplikasi pun mudah digunakan. Maka penelitian berhasil membuktikan hipotesis keempat yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh faktor kemudahan terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan”.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fiddin (2019) yang berjudul “pengaruh kemudahan dan keyakinan penggunaan sistem informasi baru terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada organisasi perangkat daerah Riau” bahwa kemudahan pengguna berpengaruh dalam menggunakan sistem informasi. Hal ini menunjukkan adanya kemudahan menggunakan aplikasi tersebut maka mendorong pengguna untuk memanfaatkan informasi tersebut (8).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan variabel keamanan, keandalan, privasi dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Secara parsial faktor keamanan tidak berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan terlihat dari nilai sig $< 0,05$, yaitu $0,876 < 0,05$ dan faktor keandalan (sig 0,002), privasi (sig 0,001) dan kemudahan (sig 0,000) secara parsial berpengaruh terhadap informasi swamedikasi melalui aplikasi kesehatan terlihat dari nilai sig $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyo, D. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Elektronik Dan Kualitas Informasi Aplikasi Mobile Alodokter Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
2. Kat jaya et al. (2011). *41 Majalah Farmasi Airlangga, Vol.6 No.2, Oktober 2008 Nita Y., et.al.* 6(2)
3. Azizah, A. H., Industri, F. R., & Telkom, U. (2018). Teknologi Pada Keinginan Masyarakat Dalam Mengadopsi E-voting. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, IV(2), 109–115.
4. Gozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP.
5. Sujarweni, W. (2020). *SPSS UNTUK PENELITIAN*. Pustaka Baru Press.
6. Purnomo, F. E., Kusyanti, A., & Aryadita, H. (2018). Evaluasi Pengaruh Keamanan Data Dan Kepercayaan Pelanggan Pada Website E-commerce PT. XYZ. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(6), 2400–2407. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
7. Kinasih, B. S., & Albari. (2012). *3912-5670-1-PB ondan Satrio Kinasih*.
8. Fiddin, F. (2019). Pengaruh Kemudahan dan Keyakinan Penggunaan Sistem Informasi Baru terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1114>